



Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrument kunci dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian yang lebih menekankan makna dari pada kesimpulan generalisasi. metode ini digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan, berfokus pada makan individual, dan menterjemahkan kompleksitas suatu persoalan.<sup>2</sup> Jenis penelitian baru-baru ini memiliki dua pendekatan kualitatif, yakni pengamatan melibat dan penelitian tindakan partisipatif.<sup>3</sup>

Strauss dan Corbin dalam buku *Basics of Qualitative Research* menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, di samping juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal-balik.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Definisi mengenai penelitian kualitatif ini diambil dari makalah: Dr Rr. Suhartini, Dra., M.Si berjudul: *Bahan Perkuliahan Metode Penelitian Kualitatif*, yang disampaikan di kelas pada 25 Maret 2014

<sup>3</sup>Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini sering dilakukan dalam penelitian sosiologi dan antropologi, di mana pendekatan kualitatif ini diperkaya oleh masuknya dua pendekatan metodologis yakni: interaksionisme simbolik dan pendekatan etnografi. Lebih jelas lihat: Dr. Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hal. viii

<sup>4</sup>Prosedur penelitian kualitatif terletak pada analisa non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan menggunakanberagam sarana. Sarana itu meliputi pengamatan dan wawancara, namun bisa juga mencakup dokumen, buku, kaset vidio, dan bahkan data yang telah dihitung untuk tujuan lain,

Metode penelitian kualitatif sering juga dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretatif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh., kompleks, dinami, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Dalam penelitian ini biasanya dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah byekyang berkembang apa adanya., tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrume,makapeneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkostruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di

---

misalnya data sensus. Lihat Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Basics of Qualitative Research; Grounded Theory Procedures and Techniques*, Penj. Muhammad Shodiq & Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 4-5

lapangan. Selain itu, metode penelitian ini juga disebut sebagai metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah; sering juga disebut sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; namun juga sering disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisis yang dilakukan lebih bersifat kualitatif.

Oleh sebab itulah, metode ini biasanya digunakan dalam metode penelitian di mana pendekatan-pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini sesuai dengan tema yang dilakukan oleh peneliti karena obyek penelitian atau permasalahan yang diteliti oleh peneliti merupakan situasi sosial di mana di dalamnya memiliki keadaan yang natural tanpa ada rekayasa dari peneliti.

Sementara itu, pendekatan kualitatif ini juga memiliki jenis-jenis penelitian. Jenis-jenis metode penelitian biasanya diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya obyek yang diteliti. Jika ditinjau dari tujuan penelitian, maka metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi tiga; penelitian dasar, penelitian terapan dan penelitian pengembangan.

Dalam penelitian mengenai perilaku penerima bantuan Program Jalin Matra di Desa Dadapkuning Kecamatan Cerme

Kabupaten Gresik jika ditinjau dari tujuannya, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian terapan. Disebut jenis penelitian terapan karena jenis penelitian yang digunakan bertujuan untuk mempraktikkan teori yang sudah diakui atau disepakati sebelumnya. Selain itu, sifatnya yang semi sistematis di dalam obyek penelitian yang sedang diteliti, maka penelitian terapan (*applied research*) sangat cocok.

Namun demikian, jenis penelitian biasanya juga dapat ditinjau dari tingkat kealamiahannya penelitian. Pada tingkat ini, terdapat tiga jenis penelitian yang masing-masing memiliki kekhasannya masing-masing yaitu: penelitian eksperimen, penelitian survey, dan penelitian naturalistik. Ketiga jenis penelitian ini biasanya digunakan dalam rangka sejauh mana tingkat kealamiahannya obyek penelitian atau permasalahan yang sedang diteliti.

Dalam konteks penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perilaku masyarakat penerima bantuan Program Jalin Matra di Desa Dadapkuning Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, jika ditinjau dari tingkat kealamiahannya penelitian adalah termasuk jenis penelitian naturalistik. Karena, jenis penelitian naturalistik cenderung meneliti situasi sosial yang berjalan apa adanya secara natural tanpa ada campur tangan maupun rekayasa dari peneliti.



Waktu penelitian dilakukan mulai bulan november 2016 sampai bulan januari 2016. Adapun alasan penelitian yang menjadikan Desa Dadapkuning ini dijadikan objek penelitian ialah, karena dari hasil dari pada perilaku penerima bantuan program jalin matra dalam pengentasan kemiskinan di Desa Dadapkuning.

### **C. Pemilihan Subyek Penelitian**

Sasaran penelitian yang akan menjadi lokasi sampling adalah warga 5 RTSM masyarakat Desa Dadapkuning yang menerima bantuan dan pemerintah desa selaku pengelola program Jalin Matra ditingkat Desa serta pendamping desa program jalin matra itu sendiri, mengenai subyek penelitian akan diambil sampel yang akan menjadi informan sebagai data yang akan diuraikan dalam penelitian ini, dalam penentuannya peneliti mengambil dari masing-masing Dusun yang ada 3 informan dari Dusun Dadapkuning 2 dari Dusun Lekerrejo di Desa Dadapkuning Kecamatan Cerme kemudian dalam prosedurnya peneliti juga akan menambahkan beberapa informan dari Pemerintah Desa serta Pendamping Desa yang mengakomodir bantuan dari Program Jalin Matra JATIM .



Informan disini merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Kegunaan informan bagi peneliti ialah membantu agar secepatnya dan tetap sedetail mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang dianggap penting

Perlengkapan disiapkan untuk membantu dalam kegiatan penelitian seperti wawancara.<sup>6</sup>

**2. Tahap Pekerjaan Lapangan :**

Pada tahap ini peneliti berfokus pada data di lapangan, adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Sebelum memasuki lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang penelitian, bisa menempatkan diri atau beradaptasi, menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan dari tempat penelitian, agar memudahkan hubungan dengan subyek serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

b. Memasuki lapangan

---

<sup>6</sup> Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 27-133.





menyerupai suatu dialog antara peneliti dan subyek penelitian yang dilakukan dengan suasana keakraban dan santai dengan menggunakan pedoman wawancara atau guide interview. Dimana, dalam proses wawancara peneliti menyesuaikan lokasi wawancara sesuai keinginan informan. Dengan cara ini dapat menggali sebanyak mungkin informasi sehingga memperoleh gambaran yang sejelas-jelasnya dan lebih memungkinkan mendapatkan info yang unik dan jujur. Dalam proses wawancara peneliti tidak terpaku pada pedoman wawancara yang baku tetapi juga mengikuti alur pembicaraan subyek penelitian dan memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan. Pada saat melakukan percakapan, peneliti berusaha untuk memberi kebebasan kepada informan apapun pendapatnya dan tidak untuk memotong atau menyela perkataan informan. Untuk memudahkan proses wawancara peneliti menggunakan media handphone dan kamera digital sebagai media untuk merekam hasil wawancara serta mengabadikan suatu realitas yang terjadi di lapangan sehingga hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan.

### 3. Studi pustaka atau literatur

menggunakan buku-buku atau artikel dalam kaitannya dengan kajian teoritik yang dapat menjelaskan perilaku masyarakat serta upaya penanggulangan kemiskinan di Jawa timur

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi ini bisa diperoleh peneliti melalui gambar, rekaman suara, atau tulisan yang diperoleh peneliti melalui subjek secara langsung di lapangan sebagai penguat data.<sup>8</sup> Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan menyimpan data dari informan baik dengan bentuk tulisan, gambar dan rekaman.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dalam proses analisis data jelas peneliti melakukan klasifikasi data dengan cara memilah-milih data sesuai dengan kategori yang disepakati oleh peneliti. *Deskripsi*, yaitu metode yang diterapkan untuk mengklasifikasi dan mengkategorikan data-data

---

<sup>8</sup> Abdurrahman Dudung, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003), 65.



menggunakan kategorisasi untuk mengklasifikasikan data-data kunci sehingga bisa lebih mudah untuk menarik kesimpulan hasil penelitian. Kategorisasi data yang tersebut dalam bentuk tabel dimana jawaban informan di kategorikan menurut konsep-konsep penelitian yang terpenting. Data juga dianalisis dengan menggunakan teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori pertukaran social George Caspar Homans.

#### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam proses penelitian tidak semua pernyataan atau informasi yang didapatkan dari informan itu sesuai atau valid. Maka dari itu uraian informasi, tindakan dan ungkapan yang didapat perlu terlebih dahulu diukur keabsahan datanya. Proses ini sangat penting dimaksudkan agar informasi yang diperoleh memiliki derajat ketepatan dan kepercayaan sehingga hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan.

Agar data yang diperoleh benar-benar valid maka informasi yang telah diperoleh dari satu informan dicoba untuk ditanyakan kembali kepada informan yang lain dalam beberapa kesempatan dan waktu yang berbeda. Proses ini mengikuti apa yang dikemukakan oleh Moleong yaitu teknik member check (pengecekan anggota). Dengan kata lain peneliti melakukan cross check mempertanyakan





